

# Hubungan antara status pendidikan dan pengetahuan dengan konversi sputum pada pasien tuberculosis di bulan ke dua di Rumah Sakit Persahabatan = Level of education and knowledge as a contributing factor towards tuberculosis sputum conversion in Persahabatan Hospital

Selviana Octaviani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20346219&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Latar belakang pendidikan dan pengetahuan mengenai Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konversi sputum TB. Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara level edukasi pasien dan tingkat pengetahuan tentang TB dengan konversi sputum pada dua bulan. Studi potong lintang ini dilakukan di Rumah Sakit Persahabatan dengan menganalisa latar pendidikan dan pengetahuan mengenai TB. Dari 106 pasien (63 laki-laki, 43 perempuan) dengan rentang umur 20-65 tahun dilakukan interview langsung dan pengisian kuesioner untuk mengetahui tingkat pendidikan dan pengetahuan akan TB. Uji sampel chi-square digunakan untuk menilai signifikansi statistik pada penelitian ini. Terdapat hubungan yang bermakna antara latar pendidikan dan pengetahuan mengenai TB ( $p < 0.05$ ); pendidikan dan sputum konversi ( $p < 0.05$ ). Tidak terdapat nilai statistic yang signifikan antara pengetahuan TB dan sputum konversi ( $p > 0.05$ ). Hasil penemuan studi ini menunjukkan bahwa latar pendidikan yang lebih tinggi berhubungan dengan tingkat pengetahuan TB dan sputum konversi yang lebih baik. Akan tetapi, tingkat pengetahuan TB yg lebih baik tidak menunjukkan bahwa pasien memiliki konversi sputum yang positif pada dua bulan.

*Educational backgrounds and level of knowledge are factors that might affect the sputum conversion of the Tuberculosis (TB) patients. This study focused to investigate the association between educational background and level of knowledge of the TB patient and the sputum conversion at two months. This cross-sectional study was done in Persahabatan hospital among 106 patients (63 male, 43 female) with the age ranging from 20-65 years old. The educational background and knowledge level of TB were assessed using a questionnaire and direct interview. A chi-square test was conducted to assess the association between knowledge level of TB and education level, education level and sputum conversion, and knowledge level of TB and sputum conversion. There were a statistically significance association between education level and knowledge about Tuberculosis ( $p < 0.05$ ); education level and sputum conversion ( $p < 0.05$ ); however, knowledge level of TB and sputum conversion were not statistically significant ( $p > 0.05$ ). These findings suggest that the higher the education, the higher the patient's knowledge level of TB and sputum conversion rate. However, higher knowledge level of TB does not necessary mean that the patient will have a positive sputum conversion at two months.*